

UJI PELAPUKAN LIMA JENIS KAYU YANG DIPASANG SEKRUP LOGAM (*Decay Tests on Five Wood Species Fastened with Metal Screw*)

Sihati Suprapti & Djarwanto

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan
Jl. Gunung Batu No. 5, Bogor. 16610. Telp. (0251)-8633378, Fax. (0251)-8633413
E-mail: sihatisuprapti@yahoo.com; djarwanto2006@yahoo.com

Diterima 3 Juni 2014, Direvisi 8 Januari 2015, Disetujui 15 Mei 2015

ABSTRACT

This study examining study fungal resistance properties of five wood species using Kolle-flask method. The studied wood species include: ki hiur (Castanopsis acuminatissima), huru pedes (Cinnamomum iners), huru koja (Litsea angulata), ki kanteh (Ficus nervosa), and kelapa ciung (Horsfieldia glabra). Samples were grouped into inner part and outer part of logs as well as metal screwed and unscrewed. Results show that all of five studied wood species no matter parts of log are classified not-resistant (class IV). Weight loss of wood samples with the attached metal screw is higher in average than the unscrewed wood samples. The highest weight loss was recorded on the inner part of unscrewed huru pedes wood exposed to Pycnoporus sanguineus. While the lowest weight loss was found in screwed samples of the same species exposed to Dacryopinax spathularia. The metal screws were found corroded after the test and the highest screw weight loss was found on ki kanteh wood. Metal screw that attached on the inner part experienced lower weight loss than screws attached on the outer part of log.

Keywords: Fungal resistance of wood, Kolle-flask method, metal screw, corrosion

ABSTRAK

Lima jenis kayu yaitu kayu ki hiur (*Castanopsis acuminatissima*), huru pedes (*Cinnamomum iners*), huru koja (*Litsea angulata*), ki kanteh (*Ficus nervosa*), dan kelapa ciung (*Horsfieldia glabra*), diuji ketahanannya terhadap jamur pelapuk menggunakan metode *Kolle-flask*. Contoh uji setiap jenis kayu diambil dari bagian tepi dan dalam dolok, dan sebagian dipasang sekrup logam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua jenis kayu yang disekrup dan tidak disekrup termasuk kelompok kayu tidak-tahan (kelas IV). Kedua bagian kayu termasuk kelompok yang sama yaitu tidak-tahan (kelas IV). Rata-rata kehilangan berat kayu yang disekrup lebih tinggi dibandingkan dengan kayu yang tidak disekrup (kontrol), dan keduanya termasuk kelompok kayu tidak-tahan (kelas IV). Kehilangan berat tertinggi terjadi pada bagian dalam kayu huru pedes yang tidak disekrup dan diumpankan pada *Pycnoporus sanguineus*. Sedangkan kehilangan berat terendah dijumpai pada bagian dalam kayu huru pedes yang disekrup dan diumpankan pada *Dacryopinax spathularia*. Berdasarkan kerusakan logam, kehilangan berat sekrup tertinggi didapatkan pada kayu ki kanteh. Kehilangan berat sekrup yang dipasang pada kayu bagian ki kanteh dalam lebih rendah dibandingkan dengan bagian tepi dolok.

Kata kunci: Ketahanan kayu terhadap jamur, metode *Kolle-flask*, sekrup logam, pengkaratan